

**IMPLEMENTASI KURIKULUM ADAB DALAM
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDIT
ULUL ALBAB 01 PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Fidaul Husna Awalia
NIM: 22104010081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidaul Husna Awalia
NIM : 22104010081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Adab dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo”* merupakan karya asli dari hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi maupun duplikasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 Februari 2026
Yang Menyatakan



Fidaul Husna Awalia
NIM.22104010081



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Fidaul Husna Awalia
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Fidaul Husna Awalia
NIM : 22104010081
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Adab dalam Membentuk
Kedisiplinan Siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Februari 2026
Pembimbing

Syarif Hidayatullah, M.Ag., M.A.

NIP. 197001301997031004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidaul Husna Awalia
NIM : 22104010081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah S1 saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta, 11 Februari 2026
Yang Menyatakan



Fidaul Husna Awalia
NIM.22104010081

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-892/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM ADAB DALAM PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SDIT ULUL ALBAB 01 PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIDAUL HUSNA AWALIA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010081
Telah diujikan pada : Senin, 02 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 69b01f29af34e



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69b0e0857c7fc



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69afe2ae8c1bb



Yogyakarta, 02 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69b0e713929ef

MOTTO

العلم يرفعك، ولكن الأذى يكرمك

Ilmu akan mengangkat (derajatmu) namun adab akan memuliakan
(kedudukanmu)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

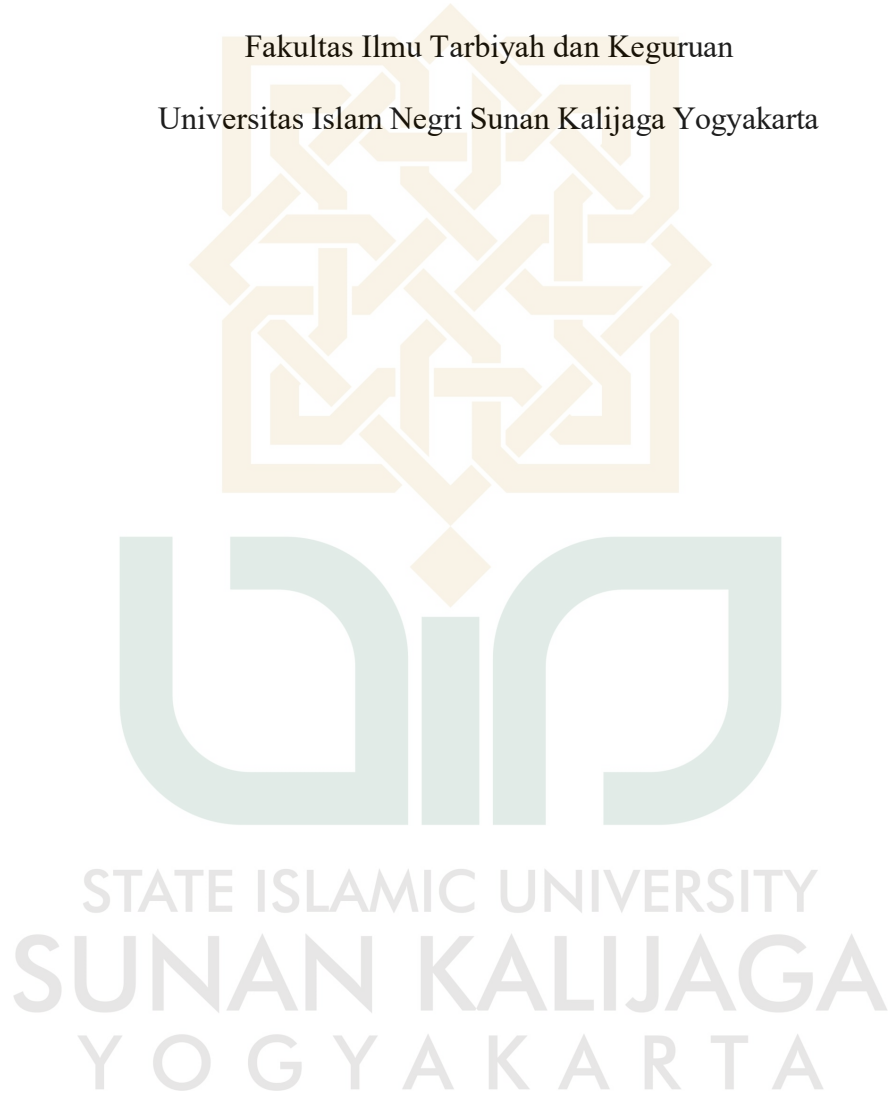
Skripsi Ini Dipersembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Fidaul Husna Awalia, “Implementasi Kurikulum Adab dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo.” **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.**

Kurikulum adab merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga kesadaran moral dan pembiasaan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, tim kurikulum adab dan beberapa siswa kelas 6. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2025 di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo. Analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan teori untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum adab di SDIT Ulul Albab Purworejo dilaksanakan melalui pembiasaan adab sehari-hari, keteladanan guru, integrasi nilai adab dalam proses pembelajaran, serta pelibatan orang tua dan lingkungan sekolah. Implementasi tersebut berkontribusi positif dalam membentuk kedisiplinan siswa, baik dalam sikap, perilaku, maupun kepatuhan terhadap aturan sekolah. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum adab meliputi komitmen yang kuat, diadakan pembinaan orang tua, adanya pemilohan duta adab, refleksi untuk siswa, sedangkan faktor penghambatnya meliputi latar belakang siswa, pengaruh sosial media dan kurang kesadaran siswa.

Kata kunci: Kurikulum Adab, Kedisiplinan Siswa, Pendidikan

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., suri teladan yang membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Skripsi berjudul “Implementasi Kurikulum Adab dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa SDIT Ulul Albab 01 Purworejo” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan, arahan, serta motivasi selama masa studi.
3. Dr. M.Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan administratif maupun akademik selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas layanan akademik dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasinya telah memberikan arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis sepanjang proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau menjadi fondasi penting bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.
6. Kepala Sekolah, tim kurikulum adab dan para guru SDIT Ulul Albab 01 Purworejo yang telah memberikan izin dan akses penelitian, serta menyediakan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
7. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Sumiasih, atas motivasi yang selalu diucapkan dan doa-doa tulusnya yang selalu dilangitkan tak pernah henti mengiringi langkah perjalanan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Adik-adik penulis tersayang, Alaika Muhammad Syauqi dan Alena Talia Fashihah yang menjadikan motivasi untuk penulis terus berjuang menjadi contoh yang terbaik untuk mereka.
9. Segenap keluarga Besar Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat, khususnya kepada Darush Shalihat angkatan 13 yang telah menjadi rumah, tempat

belajar dan tempat bertumbuh bagi penulis selama mengemban ilmu di Yogyakarta ini serta dorongan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menjalankan kehidupan untuk selalu menggapai Ridho-Nya.

10. Sahabat seperjuangan, teman-teman Prodi PAI Angkatan 2022 “MUTAMAYIZ” khususnya untuk kelas C yang telah menjadi rekan dalam mencapai tujuan bersama. Terima kasih atas kerja samanya, kebersamaannya, beserta kisah suka dukanya, dan canda tawa yang tak terlupakan selama masa perkuliahan ini.
11. Teman-teman KKN Cangkring 117 atas pengalaman berharga bersama selama beberapa bulan dalam belajar berkiprah kepada masyarakat dan teman-teman PLP 2025 atas pengalaman mengajar bersama.
12. Serta terimakasih yang teramat dalam untuk diri sendiri yang telah berusaha menuliskan skripsi ini dengan berbagai kisah suka dan duka yang dimenyertainya, terus berjuang dan selalu mencoba memperbaiki hingga akhirnya skripsi ini bermuara pada satu titik, bisa terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Februari 2026

Penulis



Fidaul Husna Awalia

NIM. 22104010081



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pengertian Kurikulum Adab	16
B. Dasar-dasar Kurikulum Adab	18
1. Landasan Filosofi.....	18
2. Landasan Yuridis	19
3. Landasan Religius	20
C. Pengertian dan Aspek Kedisiplinan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data.....	29

F.	Analisis Data	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A.	Hasil Implementasi Kurikulum Adab	32
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
2.	Perencanaan Kurikulum Adab	33
3.	Implementasi Kurikulum Adab dalam Pembentukan Kedisiplinan.....	37
4.	Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum Adab	44
5.	Faktor Penghambat Kurikulum Adab	52
B.	Pembahasan Implementasi Kurikulum	55
1.	Perencanaan Kurikulum Adab	55
2.	Implementasi Kurikulum Adab.....	58
3.	Faktor Pendorong Kurikulum Adab.....	62
4.	Faktor Penghambat Kurikulum Adab	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ATAU PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	75
LAMPIRAN II DOKUMENTASI.....	78
LAMPIRAN III HASIL TRANSKIP WAWANCARA.....	82
LAMPIRAN IV PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....	94
LAMPIRAN V SURAT IZIN PENELITIAN.....	95
LAMPIRAN VI PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING.....	96
LAMPIRAN VII BUKTI SEMINAR PROPOSAL	97
LAMPIRAN VIII KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	98
LAMPIRAN IX SERTIFIKAT ICT	100
LAMPIRAN X SERTIFIKAT TOEC/TOEFEL.....	101
LAMPIRAN XI SERTIFIKAT IKLA/TOAFEL.....	102
LAMPIRAN XII SERTIFIKAT PBAK.....	103
LAMPIRAN XIII SERTIFIKAT USER EDUCATION	104
LAMPIRAN XIV SERTIFIKAT PKTQ	105
LAMPIRAN XV SERTIFIKAT KKN	106
LAMPIRAN XVI SERTIFIKAT PLP.....	107
LAMPIRAN XVII KARTU TANDA MAHASISWA	108
LAMPIRAN XVIII DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

ا	Fathah dan Wau	Au	A dan U
---	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*

هَوَالٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاطَاتٌ : *māṭa*

رَامِيٌّ : *ramī*

قِيلَا : *qīla*

رَامِيٌّ : *ramī*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

روضة الاطفال: *rauḍah al-aṭfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-ḥikmah*

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

الْحَقُّ نَجَّيْنَا : رَّبَّنَا : رَبَّنَا : *al-ḥaqq najjainā : rabbanā : rabbanā*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh: عَلِيٌّ : *alī*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif-lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الزَّلْزَلَةُ : الشمس : *al-syamsu*

al-zalzalāh

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون: *ta'murūna*

النوء: *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl Al-Qur'ān

9. Lafz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ: *dtimillāh*

بِسْمِ اللَّهِ: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al- jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al- Ḍalāl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga dan pendidik untuk menjadikan siswa berkualitas, supaya kualitas yang diharapkan dapat tercapai maka diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat.

Menurut Ki Hajar Dewantara, tokoh bapak pendidikan nasional sekaligus pendiri Taman Siswa, pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani pada anak. Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup proses pemanusiaan, yaitu membentuk karakter dan mengembangkan potensi diri setiap individu.¹

Dalam pembukaan UUD 1945 tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.. Seperti yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Identif, "Tujuan Pendidikan Ki Hajar Dewantara: Memanusiakan Dan Mencerdaskan Bangsa Avatar of Identif," *IDENTIF.Id*, (2026), <https://www.identif.id/tujuan-pendidikan-menurut-ki-hajar-dewantara/>, 7.

² UUD RI No. 20, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, no. 1 (2003), 4.

Dalam undang-undang tersebut pendidikan tidak hanya mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan kepribadian yang bermartabat. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari pembiasaan adab. Adab memiliki makna yang luas, meliputi tata cara berperilaku yang baik, sopan santun, dan penghormatan terhadap norma yang berlaku, baik hubungan dengan Allah, sesama manusia, maupun dengan lingkungan. Kata *al-ta'dib* berasal dari kata adab yang berarti beradab, bersopan santun.³ Kata *al-ta'dib* dalam pendidikan dikenal sebagai sarana transformasi nilai-nilai akhlak mulia yang bersumber pada ajaran agama ke dalam diri manusia, serta menjadi dasar bagi terjadinya proses islamisasi ilmu pengetahuan.⁴ Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa adab merupakan cerminan akhlak yang mulia, yang menjadi fondasi bagi seseorang untuk menjalani kehidupan secara benar. Islam pun tidak mengajarkan manusia melakukan perbuatan mungkar, tapi sebaliknya islam mengajarkan manusia hidup bersahaja dengan akhlak yang mulia.⁵ Oleh karena itu, pendidikan adab di sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti dan sikap yang terpuji. Puncak mempelajari suatu ilmu selain bertambahnya

³ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzzurriyah 2010), 17.

⁴ M.Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenamedia Group,2016), 7.

⁵ Ahmad Fauzi, "Konsep Tarbiyah Khuluqiyah" (IAI Al-Aqidah Jakarta, 2006), 24.

wawasan pengetahuan, adalah melahirkan sikap yang mencerminkan pribadi dengan kriteria terpuji atau mampu mengarahkannya pada kebaikan serta mencegah untuk melakukan keburukan.⁶

Salah satu wujud nyata dari penerapan adab adalah kedisiplinan. Siswa yang beradab akan menunjukkan sikap disiplin dalam berbagai aspek, seperti menaati peraturan sekolah, menghargai waktu, menghormati guru, serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Disiplin menjadi pilar penting yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan efektif. Tanpa disiplin, proses pembelajaran akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, karena ketertiban dan keteraturan merupakan prasyarat bagi keberhasilan pendidikan. Adab adalah dasar pembentukan akhlak mulia dan menjadi landasan kedisiplinan siswa, mencakup sikap sopan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap norma.⁷

Untuk menanamkan kedisiplinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sekolah memerlukan strategi yang terstruktur. Salah satu upaya yang dilakukan SDIT Ulul Albab 01 Purworejo melalui program unggulannya yaitu kurikulum adab. Kurikulum Adab ini mengenalkan pembinaan karakter dengan konsep islami yang tidak jauh berbeda dengan kurikulum merdeka. Hanya saja karena sekolah ini berbasis islami, maka diterapkan sesuai dengan konsep ulama yakni menerapkan adab sebelum menyerap ilmu. Kurikulum ini tidak hanya berisi materi pembelajaran yang menekankan akhlak dan sopan santun, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai

⁶ Sayid Ahmad Ramadhan dan Hendra Sucipto, "Adab Terhadap Ilmu Perspektif Imam Al-Ghazali," *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no. 2 (2023): <https://doi.org/10.53627/jam.v10i2.5297>, 11.

⁷ Asmawati Suhid, *Pendidikan Akhlak Dan Adab Islam: Konsep Dan Amalan* (Utusan Publication, 2008), 53.

adab ke dalam seluruh kegiatan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.⁸ Penerapannya melibatkan pembiasaan sehari-hari, keteladanan pendidik, dan pengawasan yang konsisten sehingga siswa terbiasa bersikap sopan, tertib, dan bertanggung jawab. Utamanya pada keteladanan pendidik dengan memberikan contoh-contoh yang baik, siswa akan mendapat sifat yang utama, akhlak yang sempurna, meningkat pada keutamaan dan kehormatan. Tanpa teladan yang baik, pengajaran dan nasihat, maka pendidikan tidak akan berguna.⁹ Dengan demikian, kurikulum adab menjadi instrumen penting dalam membentuk kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

Meskipun pendidikan kedisiplinan berbasis adab semakin ditekankan di sekolah-sekolah Islam, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan siswa juga menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi yang pesat utamanya pada media sosial, seringkali menggeser perhatian siswa dari pembelajaran serta mengurangi keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah. Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa keterpaparan gawai yang berlebihan dapat mengurangi konsentrasi belajar, menurunkan kedisiplinan, serta memengaruhi perilaku sopan santun siswa.¹⁰ Fenomena ini mengharuskan sekolah mencari strategi efektif agar nilai-nilai adab tetap menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

⁸ Dkk Rokhaniah, *Panduan Pembiasaan Adab Anak Dan Orang Tua SDIT Ulul Albab 01 Purworejo* (Bantul:Trushmedia Publishing, 2022), 14.

⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam* (Penerbit Asy-Syifa', 1996), 63.

¹⁰ Dian Novita, "Pengaruh Gadget Terhadap Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter* (2021), 10.

Dalam pendidikan terkadang permasalahan tentang kedisiplinan sering sekali dianggap sepele karena biasa terjadi. Utamanya setelah adanya pembelajaran *online* atau daring, terkadang membuat siswa tidak disiplin akan waktu yang tepat. Kedisiplinan atau disiplin seperti yang telah kita ketahui adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan.¹¹ Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya.¹²

SDIT Ulul Albab 01 Purworejo merupakan salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang menjadikan kurikulum adab sebagai salah satu program unggulan.¹³ Sekolah ini menempatkan pembentukan karakter Islami, termasuk pada kedisiplinan, sebagai prioritas utama melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta kegiatan keagamaan harian.

¹¹ Jurnal Pendidikan, "Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No.1 , Bulan : Mei, Tahun 2023 ISSN: - E-ISSN: -" 1, no. 1 (2023), 13.

¹² Fawaid Moh, "Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Civic Hukum* 2, no. 2 (2017), 10.

¹³ Yudia Setiandini, "Miliki Program Unggulan Kurikulum Adab, SDIT Ulul Albab 01 Purworejo Wisuda 110 Siswa Hafal Al-Qur'an," *PurworejoNews*, 2024, <https://purworejonews.com/miliki-program-unggulan-kurikulum-adab-sd-ulul-albab-1-purworejo-wisuda-110-siswa-hafal-al-quran/>.

. Keunikan ini menjadikan SDIT Ulul Albab 01 Purworejo dijadikan lokasi penelitian untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi kurikulum adab dapat membentuk kedisiplinan siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses penerapan kurikulum adab dalam membentuk kedisiplinan oleh guru kepada siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum Adab dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo”**.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji proses implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas

mengenai Implementasi Kurikulum Adab dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya tentang implementasi kurikulum adab. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan teori pembelajaran PAI yang berfokus pada pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum PAI yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan kebutuhan pendidikan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Sebagai masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan kurikulum adab dalam membentuk kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru: Memberikan gambaran strategi dan pendekatan yang dapat digunakan dalam membina kedisiplinan siswa melalui pembelajaran adab.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian serupa atau mengembangkan topik terkait pendidikan adab guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada mengetahui penerapan sistem kurikulum adab di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo dalam pembentukan kedisiplinan pada siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan keaslian dari topik yang ingin diteliti dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu

yang telah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Resti Apriliyasari berjudul “Inovasi Kepala Madrasah Melalui Penegakan Disiplin Proaktif dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di MTsN Yogyakarta 1” (2016) dengan metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Membahas usaha kepala madrasah dalam menciptakan berbagai inovasi kepemimpinan dengan melakukan penegakan disiplin secara proaktif untuk membina kedisiplinan siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana pimpinan sekolah berperan dalam membangun budaya disiplin melalui pembuatan kebijakan, memberi teladan, dan mengawasi perilaku siswa.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian Resti, yaitu sama-sama mengkaji tentang pembinaan dan pengembangan kedisiplinan siswa dalam konteks sekolah. Keduanya juga menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai kedisiplinan dalam rutinitas sekolah sehari-hari. Namun, perbedaan terdapat pada fokus dan objek kajian. Penelitian Resti lebih menekankan pada inovasi kepala madrasah melalui penegakan disiplin proaktif, sementara penelitian yang akan dilakukan memusatkan perhatian pada pelaksanaan kurikulum adab dalam pengembangan kedisiplinan siswa.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Aninda Putri berjudul “Manajemen

¹⁴ Resti Apriliyasari, “Inovasi Kepala Madrasah Melalui Penegakan Disiplin Proaktif Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di Mts Yogyakarta 1” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 28.

Kurikulum Ekstarkurikuler Tapak Suci untuk Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Rongkop”(2018). Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan juga bertujuan membentuk kedisiplinan siswa. Penelitian Desi membahas mengenai kurikulum ekstarkurikuler tapak suci dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa, perbedaannya penelitian yang akan dilakukan fokus pada kurikulum adab agar tercapai kedisiplinan siswa. Sementara penelitian Desi lebih fokus pada menggunakan kurikulum ekstarkurikuler tapak suci untuk membentuk kedisiplinan siswa.¹⁵

3. Penelitian Irja Putra Pratama dan Aristophan Firdaus (2019) tentang “Penerapan Kurikulum Terpadu sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga” menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengkaji implementasi kurikulum bernuansa Islam yang terintegrasi dengan kurikulum nasional untuk membentuk perilaku siswa yang memadukan kurikulum nasional, JSIT, dan kepesantrenan untuk membina karakter siswa. Nilai yang ditanamkan meliputi 18 nilai karakter dan 10 nilai pembentukan karakter, dengan metode pembiasaan di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan boarding school. Hasilnya, keterpaduan kurikulum efektif membentuk siswa yang religius, disiplin, berilmu, dan berakhlak mulia.

¹⁵ Desi Aninda Putri, “Manajemen Kurikulum Ekstarkurikuler Tapak Suci Untuk Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Rongkop” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 11.

Perbedaannya, penelitian terdahulu fokus pada pembinaan karakter secara menyeluruh melalui kurikulum terpadu dengan sistem *boarding school*, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi kurikulum adab dalam membentuk kedisiplinan di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo tanpa adanya sistem boarding school.¹⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khubni Maghfirotn dan Eka Nur Mahzumah (2020) berjudul “Implementasi Pendidikan Berbasis Adab dalam Pengembangan Karakter” menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serupa dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan adab dapat diterapkan secara sistematis melalui tahap sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan terletak pada fokus terhadap implementasi nilai-nilai adab dalam lembaga pendidikan Islam, namun perbedaan mendasarnya adalah pada aspek yang diteliti. Penelitian Maghfirotn lebih luas dalam membahas pembentukan karakter secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada pembentukan kedisiplinan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini memiliki nilai kebaruan dalam konteks pengkajian nilai adab sebagai elemen pembentuk perilaku disiplin siswa di lingkungan SDIT.¹⁷

¹⁶ Irja Putra Pratama and Aristophan Firdaus, “Penerapan Kurikulum Terpadu Sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa (Studi Di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya)”, no. 2 (2019), 14.

¹⁷ Khubni Maghfirotn, Eka Nur Mahzumah, and Pendidikan Adab, “Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Dalam Pengembangan Karakter” 12, no. 01 (2020), 63.

5. Penelitian yang dilakukan Bima Krisbiantoro yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman” (2020), metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengamati perubahan perilaku siswa secara bertahap. menjelaskan peranan bimbingan dan konseling, terkhusus bimbingan kelompok, dalam meningkatkan disiplin siswa. Penelitian ini memusatkan perhatian pada cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, jenis kegiatan yang dilakukan, dan pengaruhnya terhadap perubahan sikap serta perilaku disiplin siswa.

Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Bima, keduanya mengkaji upaya pengembangan serta pembentukan disiplin siswa di sekolah. Keduanya menempatkan disiplin sebagai aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus analisis dan pendekatan yang diterapkan. Penelitian Bima lebih menekankan penggunaan layanan bimbingan kelompok sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada penerapan kurikulum adab dalam membentuk kedisiplinan siswa.¹⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari berjudul “Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal Tahun Ajaran 2020/2021 (2021). Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan juga bertujuan membentuk kedisiplinan siswa.

¹⁸ Bima Krisbiantoro, “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 17.

Penelitian ini membahas mengenai program kokurikuler jurnal shalat dalam pembentukan kedisiplinan siswa, perbedaannya peneliti fokus pada kurikulum adab agar tercapai kedisiplinan siswa. Sementara penelitian Sundari lebih fokus pada menggunakan program kokurikuler jurnal sholat sebagai upaya memebentuk kedisiplinan siswa.¹⁹

7. Penelitian yang dilakukan Anita Sari dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas” (2023). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, keduanya berbicara tentang pembentukan kedisiplinan siswa melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Mencakup teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaan lainnya adalah peran yang sangat dominan yang dimainkan oleh guru, baik sebagai teladan, pembimbing, maupun pengarah, serta strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan religius dan melakukan kegiatan keagamaan. Namun subjek kedua penelitian berbeda. Skripsi Anita Sari membahas kurikulum PAI di sekolah umum, tetapi penelitian ini meneliti SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, yang menggunakan kurikulum adab terintegrasi di semua kegiatan sekolah. Lingkungan sekolah juga berbeda, penelitian Anita Sari berada di sekolah umum di mana PAI hanya merupakan bagian dari kurikulum, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah Islam di mana kurikulum adab terintegrasi di setiap kegiatan.²⁰

¹⁹ Sundari, “Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Patean Kendal Tahun Ajaran 2020/2021” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 9.

²⁰ Anita Sari, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas” 2, no. 1 (2023), 8.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fazriyati Situmorang dengan judul “Usaha Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok pada Pembelajaran Daring”(2023), Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, membahas bagaimana guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin dalam belajar, terutama saat belajar secara online. Penelitian Fazriyati mengungkapkan cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatur pembelajaran jarak jauh, mendisiplinkan waktu belajar, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta mematuhi aturan selama pembelajaran daring.

Persamaan antara penelitian keduanya yakni sama-sama meneliti pembentukan dan peningkatan disiplin siswa dalam lingkungan pendidikan. Keduanya juga menunjukkan betapa pentingnya peran sekolah dan pendidik dalam menanamkan nilai disiplin kepada siswa. Namun, terdapat perbedaan dari sisi fokus penelitian dan konteks pelaksanaannya. Penelitian Fazriyati lebih menekankan pada peran guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran daring, sementara penelitian ini lebih fokus pada penerapan kurikulum adab untuk membentuk disiplin siswa.²¹

9. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fiqri Nur Ilmi Syaifullah (2024) dengan judul: "Kurikulum Adab dalam Pendidikan Islam dan Implikasinya Terhadap Pembentukan *Intellectual Humility* (Studi Kasus di SD Juara Al-Hakim Tangerang)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

²¹ Fazriyati Situmorang, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Pada Pembelajaran Daring” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2023), 13.

observasi, wawancara dan dokumentasi. membahas kurikulum adab sebagai fokus pada implikasi kurikulum adab terhadap kerendahan hati intelektual. Persamaan dengan penelitian ini sama sama meneliti kurikulum adab pada jenjang sekolah dasar mengarahkan pada pembentukan karakter positif siswa sesuai nilai-nilai islam. Sedangkan perbedaannya, Fiqri fokus pada implikasi kurikulum adab terhadap kerendahan hati intelektual siswa dan penelitian ini fokus pada peran kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa.²²

10. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Izuddin, Rustam Ibrahim, dan Zaenal Muttaqin berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Adab di SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo” (2025). Kedua penelitian ini , Lutfi Izzudin dan peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari bagaimana nilai- nilai adab diterapkan di sekolah. Adab menjadi dasar perilaku siswa dalam kedua penelitian, dan dimasukkan pada kegiatan sekolah, dengan guru yang menjadi aspek penting dalam pelaksanaannya. Tujuan kedua penelitian adalah membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus berfokus pada penerapan kurikulum adab untuk menciptakan kedisiplinan siswa di SDIT pada tingkat sekolah dasar.

²² Muhammad Fikri, “Kurikulum Adab Dalam Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Intellectual Humilit” (2024), 26.

²³ Lutfi Izuddin, Rustam Ibrahim, and Zaenal Muttaqin, “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Adab Di SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo” 12, no. 1 (2025), 13.

Sebaliknya, penelitian Lutfi Izuddin dkk. berfokus pada pengembangan karakter siswa secara keseluruhan (integritas, tanggung jawab, dan moralitas) di SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo di tingkat sekolah menengah atas. Sementara, penelitian Lutfi Izuddin mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis adab ke dalam model sekolah Islam sehari-hari, dan penelitian ini mengkaji kurikulum adab yang berlaku di SDIT.²³



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, dapat disimpulkan :

Bahwa implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Kurikulum adab tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang terpisah, tetapi diintegrasikan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, budaya sekolah, serta interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah oleh seluruh warga sekolah.

Implementasi kurikulum adab dimulai dengan perencanaan yang berlandaskan visi dan misi sekolah, terutama berkaitan dengan pembangunan karakter dan kedisiplinan siswa. Nilai-nilai adab dibuat dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa, kemudian dituangkan dalam peraturan sekolah, program pembiasaan, dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada fase ini, sekolah berupaya untuk memastikan bahwa nilai adab tidak hanya menjadi dokumen yang bersifat administratif, melainkan benar-benar dipahami dan diterapkan oleh semua guru.

Dalam tahap pelaksanaan, kurikulum adab diwujudkan melalui kebiasaan disiplin waktu, sikap yang sopan, dan patuh terhadap peraturan sekolah. Guru berfungsi sebagai teladan yang secara langsung menunjukkan perilaku disiplin, sopan, dan bertanggung jawab, sehingga siswa mendapatkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembentukan kedisiplinan juga diperkuat melalui

pengawasan, pemberian bimbingan, serta pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berulang.

Faktor pendukung implementasi kurikulum adab yaitu adanya komitmen dari pihak sekolah yang kuat, diadakannya pembinaan untuk orang tua, adanya pemilihan duta adab untuk siswa serta adanya refleksi pembelajaran. Di sisi lain, terdapat pula beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi kurikulum adab, seperti perbedaan latar belakang siswa, pengaruh sosial media serta kurangnya kesadaran siswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kurikulum adab di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah, disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta berkembangnya sikap tanggung jawab dan kesadaran diri siswa dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai adab yang diajarkan.

B. Saran

Adanya perbedaan latar belakang siswa menuntut adanya pendekatan yang lebih intensif dan berkesinambungan dalam penerapan kurikulum adab. Penanaman nilai-nilai adab dan kedisiplinan bisa dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik, sehingga proses pemahaman mengenai kurikulum adab dan penerapannya dapat berjalan secara optimal.

Pengaruh lingkungan di luar sekolah juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan sosial para siswa agar nilai-nilai adab yang ditanamkan di sekolah tidak bertentangan dengan kebiasaan yang terbentuk di luar sekolah. Rendahnya tingkat kesadaran disiplin pada sebagian

siswa menunjukkan bahwa kurikulum adab tidak dapat dilakukan secara instan. Maka diperlukan pembiasaan yang konsisten, keteladanan yang berkelanjutan, serta penguatan nilai-nilai kurikulum adab secara terus-menerus supaya kedisiplinan bisa berjalan dengan baik dan tumbuh kesadaran dari pribadi tiap siswa tidak hanya karena peraturan yang ada di sekolah.

Saran-saran yang penulis sampaikan merupakan harapan atau sekedar memberikan masukan dengan tujuan agar implementasi kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo dapat di terapkan secara konsisten dan juga bisa terus berkembang lebih baik.

1. Sekolah (SDIT Ulul Albab 01 Purworejo)

Sekolah diharapkan dapat memperkuat sistem kurikulum adab agar lebih mudah dipahami untuk para guru dan orang tua dengan pemahaman mudah dipahami. Sekolah juga perlu mengadakan pembinaan rutin kembali untuk orang tua supaya mereka bisa memahami dengan baik bagaimana penerapan kurikulum adab dalam pembentukan kedisiplinan siswa, sehingga terjadi keselarasan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

2. Guru

Guru diharapkan untuk secara rutin memberikan nasihat kepada siswa mengenai pembiasaan adab yang baik serta menjalankan kedisiplinan sesuai tujuan yang diharapkan. Selain itu, guru diharapkan terus menjadi *qudwah hasanah* bagi siswa, Meskipun tidak semua siswa langsung meneladani perilaku guru, namun seiring waktu siswa akan mengamati dan mencontoh penerapan-penerapan nilai-nilai adab yang dicontohkan guru dalam membentuk kedisiplinan.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan nilai-nilai adab dan kedisiplinan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kedisiplinan yang dibangun atas dasar kesadaran pribadi, bukan semata karena aturan atau pengawasan, akan membentuk karakter yang lebih kuat dan berkelanjutan sampai kapanpun. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menanamkan adab sebagai kebutuhan pribadi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam membiasakan perilaku yang sesuai dengan kurikulum adab agar siswa terbiasa bersikap disiplin dalam melakukan kebaikan. Orang tua juga perlu membatasi pergaulan di lingkungan yang kurang sehat serta memantau penggunaan handphone yang dapat mempengaruhi penurunan adab siswa.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek-aspek lain yang dipengaruhi oleh penerapan kurikulum adab, tidak hanya pada bidang kedisiplinan, tetapi juga pada aspek tanggung jawab, akhlak sosial dan sikap belajar siswa.

Akhir kata, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, orang tua, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pendidikan karakter dengan kurikulum adab, khususnya dalam membentuk kedisiplinan siswa agar menjadi pribadi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Penerbit Asy-Syifa', 1996.
- Abuddin Nata, M.A. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP,hal 171, 2016.
- Aji Sofanudin. "Aktivitas Keagamaan Siswa Dan Jaringan Mentoring Rohis SMA Negeril Di Kabupaten Sukoharjo" Volume 03 (2017). <https://jurnalbaru.blasemarang.id/index.php/smart/article/view/462/285>.
- Apriliyasari, Resti. "Inovasi Kepala Madrasah Melalui Penegakan Disiplin Proaktif Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di Mts Yogyakarta 1." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Atjeh, Abu Bakar. *Pengantar Sejarah Sufi Dan Tasawuf*. Solo: Ramadani, 1992.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, hal.127, 2014.
- Batubara, Khairunnisa. "Perencanaan Kurikulum." *Aciem*, no. 1 (2021): 1–22.
- Desi Aninda Putri. "Manajemen Kurikulum Ekstarkulikuler Tapak Suci Untuk Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Rongkop." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Edukasi. "Refleksi Pembelajaran: Tujuan, Manfaat Dan Contohnya." *Kejarcita*, 2022. <https://blog.kejarcita.id/refleksi-pembelajaran-tujuan-manfaat-dan-contohnya/>.
- Fauzi, Ahmad. "Konsep Tarbiyah Khuluqiyah." Insitut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta, 2006.
- Fawaid Moh. "Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Civic Hukum* 2, no. 2 (2017): 10.
- Fazriyati Situmorang. "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Pada Pembelajaran Daring." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.
- Fikri, Muhammad. "Kurikulum Adab Dalam Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Intellectual Humilit," 2024.
- Ghazali, Al. *Metode Menaklukan Jiwa*. Edited by Rahmani Astuti. Bandung: Mizan Media Utama hal.92, 2014.
- . *Mutiara Ihya Ulumiddin*. Edited by Irwan Kurniawan. Bandung: Mizan Media Utama hal.223, 2016.
- Hasanah, Annisa Nurul. "Hadis-Hadis Keutamaan Mendidik Anak." *Bincang*

Syariah, n.d. <https://bincangsyariah.com/kolom/hadis-hadis-keutamaan-mendidik-anak/>.

Identif. "Pendekatan Role Model: Menumbuhkan Karakter Positif Pada Siswa." *IDENTIF.Id*, 2025. <https://www.identif.id/pendekatan-role-model-dalam-pembelajaran-karakter/>.

———. "Tujuan Pendidikan Ki Hajar Dewantara: Memanusiakan Dan Mencerdaskan Bangsa Avatar of Identif." *IDENTIF.Id*, 2026. <https://www.identif.id/tujuan-pendidikan-menurut-ki-hajar-dewantara/>.

Izuddin, Lutfi, Rustam Ibrahim, and Zaenal Muttaqin. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Adab Di SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo" 12, no. 1 (2025): 13–24.

Kadri, Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad. *Pendidikan Karakter "Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami."* Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 20, 2016.

KBBI. "Kamus KBBI." *KBBI Co.Id*, n.d. <https://kbbi.co.id/cari?kata=implementasi>.

Komunikasi, Pribadi. "Wawancara Dengan Alena Talia Kelas 6B," 2025.

———. "Wawancara Dengan Arkan Khoiruzzad, Siswa Kls 6B." Ruang bimbingan Konseling SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, 2025.

———. "Wawancara Dengan Chairil Archam." Ruang tamu SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, 2025.

———. "Wawancara Dengan Naura, Siswa Kelas 6C." Ruang bimbingan Konseling SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, 2025.

———. "Wawancara Dengan Rokhaniah, Tim Kurikulum Adab," 2025.

———. "Wawancara Dengan Sasa, Siswi Kelas 6A." Ruang bimbingan Konseling SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, 2025.

Krisbiantoro, Bima. "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Maghfirotnun, Khubni, Eka Nur Mahzumah, and Pendidikan Adab. "Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Dalam Pengembangan Karakter" 12, no. 01 (2020): 63–72.

Mahmud, Akilah. "Insan Kamil Prespektif Ibnu Arabi." *Jurnal Wawasan Prespektif Ibnu Arabi* Vol.9 Nome (2014).

Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, hal.238, 2015.

- Maryati. "Profil & Data Sekolah SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah." DaftarSekolah.net, 2025. <https://daftarsekolah.net/>.
- Maulana, Latif, and Didin Hafiduddin. "Kurikulum Adab Perspektif Ibnu Jama' Ah Di Dalam Kitab Tadzkiratu Al-Sami' Wa Al-Mutakallim." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 146. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v6i2.1547>.
- Mz, Ihsan. "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa." *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.
- Nasution, Hambali Alman. *Filsafat Pendidikan Islam, "Pemikiran Para Tokoh Dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern"*. Penerbit K-Media Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 2020.
- Novita, Dian. "Pengaruh Gadget Terhadap Disiplin Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10 (2021).
- Pangestika, Rika Sartika dan Rintis Rizkia. "Peran Pengembangan Kurikulum Adab Terhadap Pembentukan Karakter Kelas 2 SD Di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo" 6, no. 2 (n.d.): 54–59.
- Pendidikan, Jurnal. "Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No.1, Bulan : Mei, Tahun 2023 ISSN: - E-ISSN: -" 1, no. 1 (2023): 13–18.
- Pratama, Irja Putra, and Aristophan Firdaus. "Penerapan Kurikulum Terpadu Sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa (Studi Di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya)" 5, no. 2 (2019): 217–33.
- Rangkuti, Afifah. "Implementasi UU No.22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Ditinjau Dari Prespektif Imam Al Ghazali," 2021.
- Rizqa, Hasanul. "Menggali Makna Adab." *Republika*, 2026. <https://khazanah.republika.co.id/berita/t8uhq0458/menggali-makna-adab>.
- Rokhaniah, Dkk. *Panduan Pembiasaan Adab Anak Dan Orang Tua SDIT Ulul Albab 01 Purworejo*. Bantul: Trushmedia Publishing, 2022.
- Sari, Anita. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas" 2, no. 1 (2023): 1–9.
- Sayid Ahmad Ramadhan, and Hendra Sucipto. "Adab Terhadap Ilmu Perspektif Imam Al-Ghazali." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no. 2 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.53627/jam.v10i2.5297>.
- Setiandini, Yudia. "Miliki Program Unggulan Kurikulum Adab, SDIT Ulul Albab 01 Purworejo Wisuda 110 Siswa Hafal Al-Qur'an." PurworejoNews, 2024. <https://purworejonews.com/miliki-program-unggulan-kurikulum-adab-sd-ulul-albab-1-purworejo-wisuda-110-siswa-hafal-al-quran/>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal.310, 2011.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 304, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung, hal 337, 2013.
- Suhid, Asmawati. *Pendidikan Akhlak Dan Adab Islam: Konsep Dan Amalan*. Utusan Publication, 2008.
- Sundari. “Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Patean Kendal Tahun Ajaran 2020/2021.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- UUD RI No. 20. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, no. 1 (2003): 4.
- Yamin dan Ansari. *Taktik Mengembangkan Individual Siswa*. Jakarta: Putra Grafika, 2008.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. MAHMUD YUNUS WA DZURRIYYAH, 2010.
- Yusuf, A.Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. PRENADAMEDIA GROUP Jakarta, hal 369, 2014.
- Zuhairini, Dkk. *Filasafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 173, 2009.